

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMA/MA. Di SMK terdapat banyak sekali program keahlian. Didalam pelaksanaan pendidikannya, sekolah berpegang pada kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dalam rangka mendukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan, pemerintah melalui kurikulum pendidikan nasional merekomendasikan EMMC (*Electrical Machine & Motor Control*) sebagai salah satu mata pelajaran wajib diberikan kepada siswa SMK jurusan KPU. Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi praktikan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 12 Bandung pelaksanaan pembelajaran EMMC di SMK khususnya jurusan Kelistrikan Pesawat Udara (KPU) sebaiknya menitikberatkan pada kegiatan siswa, dengan tujuan siswa mampu dan terampil mencari, memproses dan menemukan pengetahuannya sendiri. Tetapi pada kenyataannya, kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat dominan seperti pembelajaran yang berlangsung di kelas XI KPU 1 dan XI KPU 2 SMKN 12 Bandung. Aktivitas guru masih sangat besar dibanding aktivitas siswa. Guru masih menjadi fokus pemberi materi kepada siswa, sementara siswa hanya mendengarkan ceramah-ceramah dari guru. Dan pada akhirnya pembelajaran tersebut kurang memberi makna dalam diri peserta didik dan ini dibuktikan dengan pencapaian prestasi belajar siswa yang masih rendah.

Arif Zulmi S, 2018

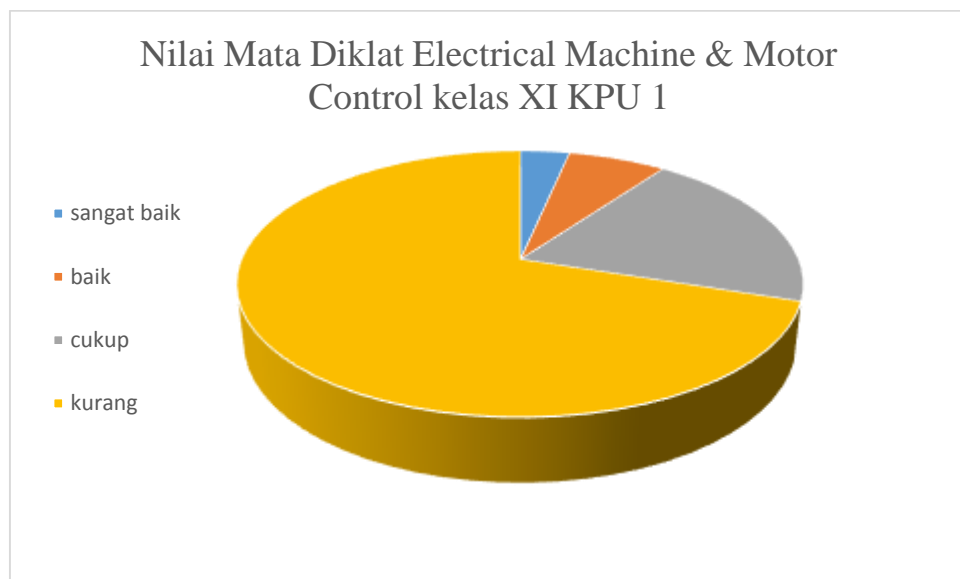
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL (EMMC) DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data yang didapatkan dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata pelajaran EMMC, dari 30 Peserta Didik di kelas XI KPU 1 hanya 30% dan di XI KPU II hanya 50 % yang memenuhi Kriteria kelulusan minimal (KKM) sedangkan di kelas yang memenuhi KKM. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar Siswa, tetapi perlunya suatu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran siswa agar hasil pembelajaran dapat memuaskan.

Tabel 1.1 Nilai Mata Diklat EMMC Kelas XI KPU 1

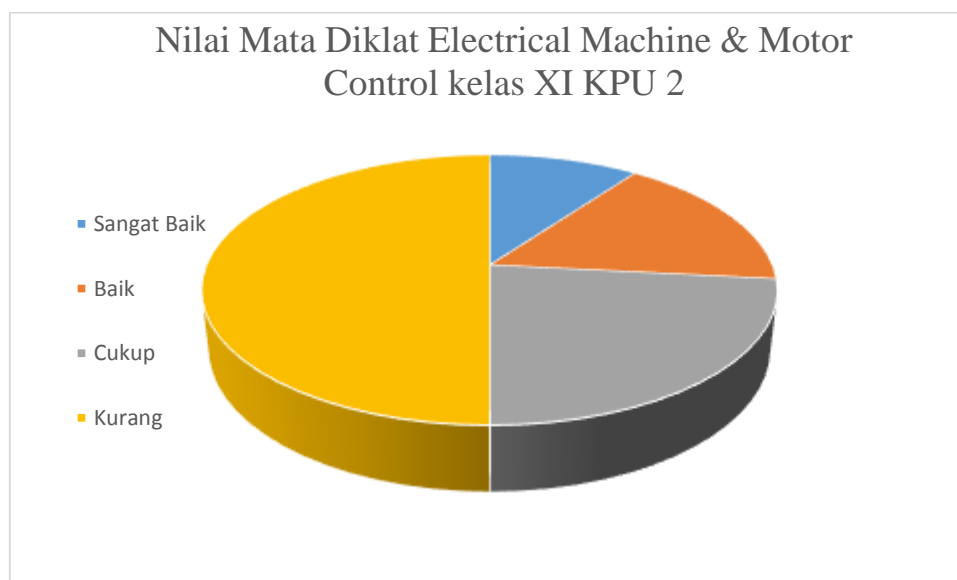
Nilai	Interpretasi	Banyaknya	Persentase
3,51 – 4,00	Sangat Baik	1	3%
3,00 – 3,50	Baik	2	7%
2,67 – 2,99	Cukup	6	20%
0 – 2,66	Kurang	21	70%
Jumlah		30	100%



Gambar 1.1 Diagram Nilai Mata Diklat EMMC kelas XI KPU 1

Tabel 1.2 Nilai Mata Diklat EMMC Kelas XI KPU 2

Nilai	Interpretasi	Banyaknya	Persentase
3,51 – 4,00	Sangat Baik	3	10%
3,00 – 3,50	Baik	5	17%
2,67 – 2,99	Cukup	7	23%
0 – 2,66	Kurang	15	50%
Jumlah		30	100%



Gambar 1.2 Diagram Nilai Mata Diklat EMMC kelas XI KPU 2

Guru harus pintar mencari cara agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa mendapatkan pengalaman langsung. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran SAVI. Model SAVI ini adalah model pembelajaran yang digagas oleh Dave Meier.

Dave Meier mengemukakan bahwa Menyajikan suatu sistem lengkap untuk melibatkan kelima alat indera dan emosi dalam proses belajar merupakan cara alami. Somatis artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. Auditori, belajar dengan berbicara dan mendengar. Visual , belajar dengan mengamati

Arif Zulmi S, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL (EMMC) DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menggambarkan. Intelektual artinya, belajar dengan memecahkan masalah dan merenung (Meier, 2004, hlm. 91)

Model SAVI merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar sehingga belajar menjadi optimal. Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Dari hasil survei diketahui bahwa terdapat 29% orang visual, 34% auditori, dan 37% kinestetik (Gunawan, 2006, hlm. 139)

Semakin banyak melihat, mendengar, mengatakan, dan melakukan sesuatu, semakin mudah sesuatu dipelajari secara rata-rata, kita mengingat sebagai berikut. 20% dari yang kita baca, 30% dari yang kita dengar, 40% dari yang kita lihat, 50% dari yang kita katakan, 60% dari yang kita kerjakan. 90% dari yang kita lihat, dengar, katakan dan kerjakan sekaligus. (Rose & Nicholl 2002, hlm. 192)

Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) merupakan sebuah pendekatan yang tergolong kategori pendekatan baru (2002). Pendekatan ini berangkat dari teori tentang modalitas awal yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bobby DePorter dan Dave Meier. Modalitas dasar sendiri diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak semenjak ia terlahir ke dunia. Setiap anak memiliki tiga modalitas dasar dalam belajar yaitu Modalitas Auditori, Modalitas Visual, dan Modalitas Kinestetik atau Somatis (Bobbi DePorter, 2002 hlm. 113). Meier menambahkan satu modalitas belajar anak yaitu Modalitas Intelektual (Meier, 2002, hlm. 99). Modalitas awal tersebut ikut menentukan tipe belajar anak, sehingga tipe belajar setiap anak berbeda-beda satu sama lain. Pendekatan ini berusaha untuk memasukkan dan mengoptimalkan modalitas dasar belajar seorang anak dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan pendekatan ini akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Model SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa pelajar harus memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh

tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Model ini bermaksud untuk meningkatkan hasil aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu model SAVI dapat digunakan dalam pembelajaran EMMC

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) dalam pembelajaran *Electrical Machine & Motor Control* pokok bahasan Motor AC 1 Fasa untuk meningkatkan hasil belajar siswa?”. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menjabarkan beberapa pertanyaan penelitian yang mengarah kepada jawaban terhadap permasalahan utama penelitian.

1. Bagaimanakah pelaksanaan model SAVI pada mata pelajaran *Electrical Machine & Motor Control* pokok bahasan Motor AC 1 Fasa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa XI KPU 1?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa XI KPU 1 dengan menerapkan model SAVI pada pembelajaran *Electrical Machine & Motor Control* pokok bahasan Motor AC 1 Fasa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran *Electrical Machine & Motor Control* pokok bahasan Motor AC 1 Fasa di XI KPU 1 dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Pelaksanaan model SAVI pada mata pelajaran *Electrical Machine & Motor Control* pokok bahasan Motor AC 1 Fasa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa XI KPU 1.

2. Peningkatan prestasi belajar siswa XI KPU 1 dengan menerapkan model SAVI pada pembelajaran Electrical Machine & Motor Control pokok bahasan Motor AC 1 Fasa.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap pembelajaran Electrical Machine & Motor Control

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai penerapan model SAVI (*Somatis Auditori Visual Intellectual*) pada materi motor AC 1 fasa sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) pada mata pelajaran *Electrical Machine & Motor Control*.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran *Electrical Machine & Motor Control*.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme keguruannya
- 2) Memberikan pengalaman kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*).

Arif Zulmi S, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL (EMMC) DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan kemampuan dan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar siswa agar lebih bermakna dan termotivasi melalui konflik kognitifnya sendiri.

d. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kinerja pihak sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kinerja pihak sekolah dalam hal meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, maka laporan ini dibagi dalam 5 (Lima) bab. Adapun kelima bab tersebut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pemaparan dan uraian mengenai pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang menjelaskan pentingnya masalah untuk diteliti, menganalisis masalah agar mencapai tujuan dan manfaat yang akan dicapai. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembuatan dan komponen yang digunakan dalam pembuatan alat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan lokasi dan subjek penelitian, aspek/faktor yang dikaji, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, analisis data, dan indikator keberhasilan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan dan memaparkan hasil penelitian mengenai Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Pada Mata Pelajaran *Electrical Machine And Motor Control* (EMMC) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 12 Bandung

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dituliskan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil uraian yang terkandung dalam penulisan penelitian ini.